

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

MI NU Miftahul Huda dilahirkan pada tahun 1947 yaitu 4 Desember 1947 yang diprakarsai orang masyarakat Muslim Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang. Adapun para tokoh ulama dan masyarakat yang memprakarsai berdirinya madrasah ini antara lain: K. Barjanzi, K. Usman, K. Sidiq, K. Masyito, K. Sanusi, K.H. Mas'udi, K. Sukahar, K.H. Musyahid, K. Muhammad Hadi. Beliau mempunyai gagasan mendirikan madrasah karena, ingin memajukan masyarakat Muslim Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus dan Ingin agar generasi muda Islam mempunyai ilmu agama yang kuat dan mengamalkannya dengan sungguh-sungguh.¹

Awal mula madrasah ini adalah Madrasah Diniyah dalam arti khusus pelajaran agama Islam dan kegiatan belajarnya sore hari. Letak madrasah ini ada di Dukuh Sudimoro tepatnya di depan masjid Darussalam atau sekarang ini lokasi dari MI NU Miftahul Huda 02. Seiring dengan tuntutan zaman Madrasah Diniyah dialihkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang mengacu pada kurikulum pemerintah. Maka sejak tahun sekitar 1950 resmi berdiri MI NU Miftahul Huda yang awalnya menempati areal di depan masjid Darussalam Sudimoro dengan sebutan MWB (Madrasah Wajib Belajar) waktu belajarnya pada pagi hari. Guru-gurunya berasal dari Sudimoro, Desa Karangmalang dan Dukuh Kalilopo Desa Klumpit. Adapun susunan pengajarnya pada saat itu adalah: Bpk. K.H. Masudi, Bpk. Muhammad Hadi, Bpk. K. Fauzi Uma, Bpk. Masyitho, Bpk. Ali, K.H. Sidiq, Bpk. Sanusi, Bpk. Yasin, Bpk. Usman, Bpk. Ma'shum, Bpk. Khudlori, Bpk. Hadi, Bpk. Ahmad.

Menurut Bapak K.H. Ahmad Badawi, sistem pembelajaran yang ada di MI NU Miftahul Huda pada saat itu mengikuti sistem pembelajaran, kitab-kitab dan buku-buku pelajarannya disamakan dengan madrasah Maahidud Diniyyah Islamiyah Al Ummiyah (Yayasan Pendidikan Islam Ma'ahid

¹ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

Kudus) yang ada di Desa Kajeksan, Kota Kudus yang didirikan oleh K.H. Abdul Muchit pada tahun 1932 Masehi. Pelajaran pokoknya pada saat itu (1932) antara lain: Safinatun Najah, Sulam Taufiq, Sulam Munajah, Fathul Qorib, Fathul Muin, Taqrib, Jauhar Tauhid, Nahwu Jawan, Nahwu Jurumiah, Aqidatul Awwam, Jazariyah, Tuhfatul Athfal, Tijan Durori, Mutammimah, Umriti, Zubad, Sorof, Tasrifan, Kailani, Istiaroh, Fathul Maani, Ushul Fiqih, Bahasa Arab, muntakhobot Lughot wal Mahfudlot. Pelajaran umumnya meliputi: Berhitung, Ilmu Bumi, Bahasa Indonesia, dan Sejarah Indonesia. Pada tahun 1947 atas persetujuan tokoh masyarakat madrasah ini didaftarkan di Departemen Agama sehingga kedudukannya sama dengan Sekolah Dasar (SD). Di madrasah ini selain mempelajari ilmu agama juga mempelajari ilmu umum.²

Dari tahun ke tahun, perkembangan madrasah ini terus berjalan, baik dari segi komponen guru, pengurus, maupun peserta didiknya. Madrasah ini sangat maju dan mendapat murid yang banyak sehingga kekurangan lokal, maka pengurus membangun gedung baru yang letaknya berada di belakang Balai Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus atau tepatnya sekarang MI NU Miftahul Huda 01.

Karena bertambahnya lokal ini, maka pada tahun 1971 madrasah ini dipecah menjadi dua, yaitu :

- a. MI NU Miftahul Huda 01 (Di sebelah utara balai desa Karangmalang).
- b. MI NU Miftahul Huda 02 (Di depan masjid Darussalam Sudimoro, Karangmalang).

MI NU Miftahul Huda 01 dengan piagam departemen Agama Kanwil Propinsi Jawa Tengah No: WK/5.C/3477./PGM/MI/1978 sedangkan MI NU Miftahul Huda 02 dengan Piagam No. WK/5.C/3972/PGM/MI/1983. Karena tuntutan zaman yang semakin berkembang maka madrasah MI NU Miftahul Huda 01 mengikuti akreditasi madrasah pada tahun 2006 dengan peringkat "A" dan MI NU Miftahul Huda 02 mengikuti akreditasi madrasah tahun 2011 dengan peringkat "A" dari departemen pendidikan nasional RI, badan akreditasi nasional sekolah/ madrasah.³

² Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

³ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

2. Letak Geografis

MI NU Miftahul Huda 02 terletak di Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Letak madrasah ini sangat strategis karena berada di tengah desa Karangmalang. Yang berdekatan dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau dari berbagai penjuru desa. Madrasah ini didirikan di atas tanah seluas 1809 m², sedangkan status tanah adalah wakaf.

Adapun batas-batas MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Jalan Desa Karangmalang.
- b. Sebelah Selatan: Perkampungan (rumah penduduk)
- c. Sebelah Barat: Jalan Desa Karangmalang
- d. Sebelah Timur: Perkampungan (Rumah Penduduk).⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Adapun visi, misi dan tujuan dari Pendidikan Islam di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus sebagai berikut:

- a. Visi
“Terwujudnya madrasah sebagai pendidikan dasar yang mampu menyiapkan dan mengembangkan peserta didik yang bermoral, berilmu dan berbudaya Islami ala Ahlussunah Waljamaah.”
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur’an dan menjalankan Agama Islam
 - 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
 - 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel ⁵

⁴ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 15 Februari 2023

⁵ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

- c. Tujuan Madrasah
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAIKEM, CTL, SETS).
 - 2) Memberi bekal kemampuan dasar "membaca-menulis-berhitung", pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
 - 3) Memberikan bekal kemampuan tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
 - 4) Menyiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya.⁶

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan kepala madrasah Tanggal 5 Juli 2022 menetapkan dan mengesahkan Struktur organisasi dan tugas setiap personil dalam rangka memperlancar pelaksanaan setiap program di MI Miftahul Huda 02 tahun 2022/2023 sebagai berikut :



⁶ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 15 Februari 2023

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 02 Tahun Pelajaran 2022/2023

Lampiran Surat Keputusan Kepala MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Kecamatan Gebog
 Nomor : 01/MIMH02/SK/VII/2022
 Tanggal : 5 Juli 2022
 Tentang : PENETAPAN DAN PENGESAHAN STRUKTUR ORGANISASI
 MI NU MIFTAHUL HUDA 02 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

STRUKTUR ORGANISASI MI NU MIFTAHUL HUDA 02 TAHUN PELAJARAN 2022-2023

- | | |
|--|--|
| A. Kepala Madrasah | : Mahfud Nahrowi, M.Pd |
| B. Bendahara Madrasah | : Sri Umiyati, S.Pd.I |
| Wakil | : Munihatul Mardiyah, S.Pd |
| C. Operator Madrasah | : Ana Mari Ulfa, AMK |
| D. Pembantu Kepala Madrasah | |
| a. Sie Kurikulum | : Siti Khoirotul Wahidah, S.Pd.I |
| Wakil | : Ana Maria Ulfa, AMK |
| b. Sie Kesiswaan | : Aini Ummul Khoni'ah, S.Pd |
| Wakil | : Ichda Zuhaida, S.Pd |
| c. Sie SarPras | : H. Rifai, S.Pd.I |
| Wakil | : Muhammad Ali Muzaqi |
| d. Sie Humas, Sosial & Keagamaan | : Siti Khasanah, M.Pd |
| Wakil | : Ely Yanti, S.Pd.I |
| e. Sie Fullday, Tahfidz & Rintisan Boarding School | : Ali Mahmudi, S.Ag |
| Wakil | : Laila Mutmainnah, S.Ag |
| f. Sie Koperasi | : Isti'annah, S.Pd.I |
| Wakil | : Aprilia Wahyuni, S.Pd |
| g. Tata Usaha | : Ana Maria Ulfa, AMK |
| Wakil | : Ichda Zuhaida, S.Pd |
| E. GURU KELAS | |
| 1) GURU KELAS 1 | A : Siti Khoirotul Wahidah, S.Pd.I
B : Siti Khasanah, M.Pd
C : Zulfatun Na'im, S.Pd
D : Aprilia Wahyuni, S.Pd |
| 2) GURU KELAS 2 | A : Ely Yanti, S.Pd.I
B : Farida Tri Handayani, S.Pd
C : Ahmad Alfian Maulana |
| 3) GURU KELAS 3 | A : Nailiya Zulfa, S.Sos
B : Isti'annah, S.Pd.I
C : Noor Rahmat, S.Pd.I |
| 4) GURU KELAS 4 | A : Ali Mahmudi, S.Ag
B : Sya'roni, S.Pd.I |
| 5) GURU KELAS 5 | A : Sri Umiyati, S.Pd.I
B : Muhammad Ali Muzaqi |
| 6) GURU KELAS 6 | A : Aini Ummul Khoni'ah, S.Pd.I
B : Munihatul Mardiyah, S.Pd. |
| F. PENJAGA SEKOLAH | : Sutihah |

Kudus, 5 Juli 2022
 Kepala Madrasah

 Mahfud Nahrowi, M.Pd

5. Kesiswaan

Berikut ini adalah jumlah peserta didik MI NU Miftahul Huda 02 pada tahun 2022/2023. Jumlah keseluruhan peserta didik MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus yaitu 287 Peserta didik, mulai dari kelas I - VI. Adapun keterangan mengenai jumlah peserta didik adalah sebagai berikut : ⁷

**Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik
MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus
Tahun 2022/2023**

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
I	52	27	79
II	30	22	52
III	36	26	62
IV	23	25	48
V	26	18	44
VI	26	12	38
Jumlah	193	130	323

6. Kepegawaian

Kepegawaian Jumlah Seluruh tenaga Pendidik dan non pendidik di MI NU Miftahul Huda 02 yaitu 26 orang, yang terdiri dari tenaga pendidik berjumlah 24 Orang, dan jumlah non pendidik berjumlah 2 Orang. Adapun keterangan tenaga pendidik tersebut dibawah ini:⁸

**Tabel 4.2 Statistik Tahun Pelajaran 2022/2023 MI NU
Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus**

No	Nama	Jabatan	Ijazah	JK	Mulai Tugas
1	Mahfud Nahrowi, M.Pd	Kepala	S2	L	1-7- 1999
2	Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd	Guru	S2	L	1-7- 1992
3	Sya'roni, S.Pd.I	Guru	S1	L	20-7- 1986

⁷ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

⁸ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

4	H. Rifai, S.Pd.I	Guru	S1	L	1-8-1992
5	Sholikhin, S.Pd.I	Guru	S1	L	1-8-1992
6	Noor Rahmat, S.Pd.I	Guru	S1	L	1-6-2005
7	Muhammad Ali Muzaqi, S.Pd	Guru	S1	L	2-1-2019
8	Ahmad Alfian Maulana	Guru	MA	L	14-7-2022
9	Helmi Iftahyanudddin, Ah	Guru	Ponpes	L	14-7-2022
10	Isti'anah, S.Pd.I	Guru	S1	P	1-7-1997
11	Sri Umiyati, S.Pd.I	Guru	S1	P	1-7-1995
12	Siti Khasanah, S.Pd.I, M.Pd	Guru	S2	P	1-7-1995
13	Surifah	Guru	MA	P	1-7-1978
14	Ely Yanti, S.Pd.I	Guru	S1	P	1-9-2014
15	Siti Khoirotul W, S.Pd.I	Guru	S1	P	1-1-2015
16	Laila Muthmainnah	Guru	S1	P	1-7-2016
17	Ana Maria Ulfa, Amk	Guru	DIII	P	1-9-2014
18	Aprilia Wahyuni, S.Pd.	Guru	S1	P	1-7-2018
19	Aini Ummul Khoni'ah, S.Pd.	Guru	S1	P	1-7-2019
20	Farida Tri Handayani, S.Pd.	Guru	S1	P	1-7-2019
21	Munihatul Mardiyah, S.Pd.	Guru	S1	P	1-8-2020
22	Nailiya Zulfa, S.Sos	Guru	S1	P	1-8-2020
23	Ichda Zuhaida, S.Pd	Guru	S1	P	1-8-2020

24	Zulfatun Na'im, S.Pd.	Guru	S1	P	14-7- 2022
----	--------------------------	------	----	---	---------------

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda 02⁹

a. Kondisi Bangunan Sekolah

Tabel 4.3 Kondisi Bangunan Sekolah MI Miftahul Huda

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	1	-	-
2	Ruang Guru	1 ruang	1	-	-
3	Ruang Kelas	16 ruang	14	-	-
4	Ruang TU	1 ruang	1	-	-
5	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-
6	Ruang Komputer	1 ruang	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang	1	-	-
8	Mushola	1 ruang	-	-	-
9	Aula	1 ruang	1	-	-
10	Toilet Guru	2 ruang	2	-	-
11	Toilet Siswa	8 ruang	8	-	-
12	Ruang Kegiatan	3 kelas	3	-	-
13	Ruang Makan	1 ruang	1	-	-
14	Dapur	1 ruang	1	-	-
15	Koperasi Madrasah	1 ruang	1	-	-

b. Sarana Belajar

Tabel 4.4 Sarana Belajar di MI Miftahul Huda

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat

⁹ Dikutip dari dokumen profil MI NU Miftahul Huda 02, pada tanggal 15 Februari 2023

1	Buku pelajaran siswa	250 Exp	140	40	70
2	Buku pegangan guru	50 Exp	30	20	-
3	Buku bacaan	200 Exp	150	50	-
4	Kursi siswa	263 Buah	150	65	48
5	Meja siswa	133 Buah	87	46	-
6	Kursi guru di kelas	16 Buah	13	3	-
7	Meja guru di kelas	16 Buah	13	3	-
8	Papan Tulis	16 Buah	12	4	-
9	Lemari di Ruang Kelas	16 Buah	11	3	2
10	Alat Peraga PAI	1 Set	1	-	-
11	Alat Peraga IPA	1 Set	1	-	-
12	Alat Peraga kesenian	1 Set	1	-	-
13	Alat Praktek	1 Paket	1	-	-
14	Alat Olahraga	6 Unit	6	-	-
15	Laptop	1 Unit	1	-	-
16	Komputer	3 Unit	2	-	1
17	Printer	2 Unit	2	-	-

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti, Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda 02 Gebog Kudus telah menerapkan program unggulan boarding. Program ini bisa menjadi sebuah alternatif baru dalam dunia pendidikan di

Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda 02 sehingga memiliki potensi yang jauh lebih efektif dalam membentuk karakter siswanya. Menengok dari penelitian-penelitian sebelumnya, program unggulan *boarding school* di Kota Kudus umumnya hanya ditemui disekolah tingkat menengah pertama dan keatas, namun terdapat 2 MI dikudus yang berhasil menerapkan progam unggulan *boarding school* ditingkat sekolah dasar yaitu MI Yanbu'ul Qur'an Krandon dan MI NU Miftahul Huda 02.¹⁰

Selama berlangsung penerapan program unggulan rintisan *boarding school* di MI NU Miftahul Huda 02 ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tagline yang digunakan madrasah saat ini adalah “MI Unggulan Tahfidz Al-Qur'an *Bilingual*”. Jauh sebelum itu madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda 02 Gebog Kudus mengadakan program kelas unggulan sejak tahun 2014 namun dulu hanya terfokus ke unggulan tahfidz saja, sesuai perkembangan dan kebutuhan zaman program “Rintisan” ini disempurnakanlah pada tahun 2020 mulai berjalan program unggulan *boarding school* yang sepenuhnya. Penamaannya pun berubah pada mulanya Unggulan Rintisan Tahfidz Al-Qur'an kemudian berubah menjadi Unggulan Rintisan *Boarding School* dan pada tahun 2023 diganti Unggulan Rintisan *Boarding Bilingual* supaya lebih terfokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Tentunya penerapan program ini disertai dengan tahap perencanaan yang matang dari semua pihak. Kepala Madrasah Bapak Mahfudz Nahrowi mengatakan bahwa dalam perumusan program *boarding school* ini ada sebuah proses yang memerlukan perencanaan yang panjang matang dan terperinci.¹¹

Beberapa langkah yang ditempuh oleh penanggung jawab program dalam merencanakan program *boarding school* diantaranya menentukan tujuan sebelum memulai perencanaan, Bapak Ali Mahmudi selaku penanggung jawab program menentukan terlebih dahulu tujuan dari program *boarding school* yang akan dijalankan. Tentunya tujuan harus

¹⁰ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 15 Februari 2023

¹¹ Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara dengan Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

jelas dan terukur sehingga kedepannya akan membantu saat merancang program yang efektif dan efisien.¹²

Sesuai dengan visinya “Terwujudnya madrasah sebagai pendidikan dasar yang mampu menyiapkan dan mengembangkan peserta didik yang bermoral, berilmu dan berbudaya Islami ala Ahlussunnah Wal Jamaah” maka dibentuk juga misi untuk mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur’an dan menjalankan agama Islam serta mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang Tahfidzul Qur’an, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan bahasa Inggris, mengembangkan keterampilan akademik dan seni budaya melalui program minat dan bakat KSM kompetisi sains madrasah, komputer dan kesenian, menciptakan karakter disiplin dan peduli terhadap kesehatan, serta menanamkan keteladanan akhlakul karimah.¹³

Berdasarkan visi misi tersebut terlihat bahwa kelas unggulan diadakan untuk mengembangkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksud untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan unggul.¹⁴

Selain untuk mengembangkan kecerdasan serta keterampilan siswa, program kelas unggulan juga bertujuan untuk memenuhi dan menyesuaikan output MI Miftahul Huda 02 sesuai dengan harapan masyarakat dan tantangan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang seperti yang terpapar di dalam tujuan tersebut maka jelas bahwasanya kelas unggulan ditujukan untuk membentuk output yang berkualitas.

¹² Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

¹³ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 15 Februari 2023

¹⁴ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

Untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik yang tinggi Maka pelaksanaan program kelas unggulan yang diterapkan di MI Miftahul Huda 02 harus memenuhi karakteristik kelas unggulan sebagaimana mestinya.¹⁵

Yang kedua Bapak Ali Mahmudi selaku penanggung jawab dibantu dengan waka kurikulum Ibu Siti Khoirotul Wahidah, S.Pd.I yaitu merencanakan kurikulum yang akan diterapkan dalam program *boarding school*. Kurikulum harus disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada standar pendidikan yang berlaku. Dalam pelaksanaan program kelas unggulan, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa oleh karena itu sekolah harus mengembangkan kurikulum pembelajaran di sekolahnya.¹⁶

Ketiga perlunya melengkapi & menyiapkan fasilitas dan infrastruktur, jika fasilitas dan infrastruktur memadai maka akan menambah kenyamanan siswa sehingga menunjang kesuksesan pelaksanaan program *boarding school*. Tentunya memastikan jika fasilitas seperti ruang kelas, ruang makan, fasilitas belajar, musholla, toilet, asrama dan lain-lain memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁷

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah MI Miftahul Huda 02 cukup memadai untuk mendukung pembelajaran di kelas unggulan. Sebagaimana hasil observasi peneliti ke sekolah dapat peneliti amati bahwasanya MI Miftahul Huda 02 sudah memiliki sarana prasarana yang lengkap diantaranya lapangan sekolah yang luas ruang belajar yang nyaman dan di kelas unggulan ada fasilitas yang berbeda yaitu fasilitas makan siang yang terjamin gizinya dan fasilitas *outbond* setiap semester agar siswa merasa lebih senang dan nyaman.

MI NU Miftahul Huda 02 merupakan satuan pendidikan dibawah naungan (Kementrian Agama). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sumber utama keuangan yang dipergunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran, menyediakan alat belajar mengajar, menambah prasarana, gaji

¹⁵ Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara dengan Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

¹⁶ Siti Khoirotul Wahidah, S.Pd.I wawancara dengan waka kurikulum oleh penulis, 19 Februari 2023

¹⁷ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program *boarding school* oleh penulis, 15 Februari 2023

guru dan lain-lain. Adapun juga uang SPP siswa program unggulan dengan bukti terlampir menunjukkan total uang SPP yang dibayarkan adalah Rp.170.000/bulan yang dipergunakan untuk kebutuhan makan sehari-hari siswa, administrasi, kunjungan belajar, praktikum pelaksanaan haji, ziarah dan acara outing class serta outbond. Sedangkan untuk kelas regular hanya dikenai dana Infaq Bangunan sebesar Rp.20.000/bulan ditambah Dana sosial Rp.10.000/bulan, adapun bukti rincian pendanaan madrasah terlampir.¹⁸

Selain itu di Miftahul Huda 02 juga terdapat perpustakaan untuk meningkatkan bacaan siswa dan ada juga masjid di samping madrasah yang digunakan untuk salat berjamaah di sekolah.¹⁹ Dari hasil wawancara peneliti dengan penanggung jawab kelas unggulan Bapak Ali Mahmudi, dalam upaya meningkatkan kenyamanan belajar siswa di kelas unggulan sekolahan selalu memberikan fasilitas yang terbaik, memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa guna memudahkan siswa dalam belajar dan kemudahan guru dalam mengajar. Beliau mengatakan bahwa kita tingkatkan fasilitas di kelas unggulan supaya mereka lebih nyaman belajar di kelas terus jika ada guru yang ingin menggunakan proyektor atau LCD kita juga menyediakan semua fasilitas untuk menunjang pembelajaran akan kami maksimalkan jadi kita tambahkan fasilitasnya supaya anak-anak lebih nyaman belajar di kelas.²⁰ Dari kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh sekolah MI Miftahul Huda 02 dapat dilihat bahwasanya sekolah selalu memberikan fasilitas yang baik agar siswa-siswinya belajar di kelas unggulan menjadi nyaman dan tentunya akan memudahkan mereka dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.²¹

Keempat yaitu rekrut tenaga pengajar dan karyawan, proses rekrutmen tenaga pengajar dan karyawan yang berkualitas sangat penting dalam menjalankan program *boarding school*. Bapak Ali Mahmudi selaku penanggung jawab memastikan bahwa tenaga pendidik dan karyawan dalam program *boarding school* ini memiliki kualifikasi dan

¹⁸ Sri Umiyati S.Pd wawancara dengan Bendahara Madrasah oleh penulis, 15 Februari 2023

¹⁹ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 19 Februari 2023

²⁰ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program *boarding school* oleh penulis, 15 Februari 2023

²¹ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 15 Februari 2023

kompetensi yang memadai, serta dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan program.²²

Di samping itu, dalam mengelola kelas unggulan juga diperlukan guru yang profesional sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas unggulan ia memaparkan, Guru yang mengajar di kelas unggulan tentunya adalah guru yang profesional karena hasil dari pengajarannya pun menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi baik. Guru adalah salah satu faktor utama sehingga kualitas murid unggulan yang baik itu dikarenakan gurunya juga yang tidak kalah baik walaupun rata-rata guru di kelas unggulan itu guru honorer tapi kualitasnya bisa dibilang tidak kalah dengan guru yang PNS apalagi walaupun dengan gaji yang tidak banyak tapi mereka selalu bekerja totalitas perhatiannya tidak hanya di sekolah tapi di rumah juga dan kedekatan murid dengan guru membuat kinerja guru itu terlihat semakin profesional.²³

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti, ada guru yang mengajar menggunakan LCD proyektor saat pembelajaran jadi tidak hanya berpatokan dengan buku saja ada juga yang menggunakan pembelajaran kelompok seperti diskusi jadi kita pembelajarannya tidak hanya satu arah dan itu sangat melatih kita untuk lebih memahami pembelajaran dan mampu bekerja sama dengan teman-teman yang lainnya.

Dan ada juga pembelajaran sambil bermain contohnya seperti sambung ayat ketika pelajaran tahfidz itu juga sangat melatih hafalan kita supaya semakin lancar makin banyak lagi yang diterapkan guru-guru di kelas unggulan dan pembelajarannya juga sangat bervariasi.²⁴ Hal ini sesuai karena guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuannya hal itu sesuai dengan observasi peneliti bahwa guru yang mengajar di kelas unggulan terlihat sangat profesional karena guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai

²² Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

²³ Nailiya Zulfa, S.sos wawancara dengan guru kelas boarding school oleh penulis, 23 Februari 2023

²⁴ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

guru sesuai dengan kemampuannya serta dapat memposisikan dirinya terhadap siswa yang diajar.²⁵

Di MI Miftahul Huda 02 memang tidak dibedakan antara guru yang mengajar di kelas unggulan dan kelas reguler tetapi ada persyaratan untuk menjadi guru di kelas unggulan terutama untuk guru tahfidz dari segi hafalannya guru tahfidz yang mengajar di kelas unggulan harus memiliki hafalan yang lebih banyak tahsinnya lebih bagus dan juga dilihat kualitasnya. Karena tahfidz ini juga merupakan mata pelajaran yang diunggulkan. Ini merupakan pembuktian bahwa guru yang mengajar di kelas unggulan termasuk guru yang profesional apalagi dengan adanya guru yang sudah lulus magister atau S2 tentunya akan berdampak terhadap pengalaman pola pikir dan metode penyampaian materi kepada siswanya.²⁶

Kelima, Bapak mahfudz Nahrowi selaku Kepala Madrasah menyiapkan sistem pengelolaan dan pengawasan, sistem pengelolaan dan pengawasan yang baik akan membantu dalam menjaga kualitas program *boarding school*. Kepala sekolah memegang peran penting dalam berjalannya program yang ada di Miftahul Huda 02. Peran kepala sekolah itu sangat berpengaruh terhadap berjalannya program kelas unggulan. Kepala sekolah selalu mengawasi apapun yang terjadi di sekolah tanpa terkecuali program kelas unggulan. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah di MI Miftahul Huda 02 beliau menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki banyak peran dalam pelaksanaan program kelas unggulan diantaranya bertanggung jawab terhadap jalannya program kelas unggulan dan mengarahkan guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya untuk bekerja dengan baik dan maksimal di sekolah.²⁷ Beliau mengatakan bahwa yang dilakukan kepala sekolah untuk penerapan program kelas unggulan ini kepala sekolah bertanggung jawab dan memberikan pengarahan kepada kami

²⁵ Nailiya Zulfa, S.os wawancara dengan guru kelas boarding school oleh penulis, 23 Februari 2023

²⁶ Laila Mutmainnah S.Ag wawancara dengan wakil penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 23 Februari 2023

²⁷ Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara dengan Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

sebagai orang yang diberikan tanggung jawab penuh untuk mengurus program kelas unggulan ini.²⁸

Bapak Ali Mahmudi juga sependapat dengan Bapak Mahfud Nahrowi yang mengatakan bahwa pengawasan merupakan usaha untuk memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Sejumlah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat penting dikerjakan dengan profesionalisme yang tinggi dalam melakukan pengawasan yang ketat bagi keberlangsungan program kelas unggulan. Pengawasan yang continue bisa memberikan arahan yang jelas bagi aktivitas penyelenggaraan program kelas unggulan.²⁹ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting terutama dalam hal pengawasan terhadap program kelas unggulan, dan juga memastikan kejelasan sistem dalam hal pengelolaan administrasi, pengawasan akademik, pengawasan asrama, dan lain-lain.³⁰

Proses perencanaan program *boarding school* memerlukan kerja sama tim yang baik dan perencanaan yang matang. Bapak Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd selaku penanggung jawab program memastikan bahwa semua tahapan diatas telah dipikirkan dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program *boarding school* di MI NU Miftahul Huda 02 dilakukan dengan hati-hati dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program *boarding school* seperti dalam proses seleksi siswa kelas unggulan MI Miftahul Huda 02 menggunakan seleksi dengan berbagai tes yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik yang masuk di kelas unggulan adalah peserta didik yang unggul dari segi potensinya. Proses input peserta didik kelas unggulan harus diseleksi secara baik dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan yang mampu membedakan antara anak yang memiliki potensi kecerdasan yang tinggi atau memiliki

²⁸ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program *boarding school* oleh penulis, 15 Februari 2023

²⁹ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program *boarding school* oleh penulis, 15 Februari 2023

³⁰ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

bakat yang istimewa dengan anak yang hanya memiliki kecerdasan normal.³¹

Wakil penanggung jawab program kelas unggulan yaitu ibu Laila Mutmainnah beliau mengatakan bahwa untuk seleksi siswa kelas unggulan kita seleksi dengan memberikan beberapa tes diantaranya seperti membaca Alquran tes matematika bahasa Inggris bahasa Arab IPA dan IPS yang kemudian akan diambil dari nilai-nilai yang bagus dan tertinggi dan mampu untuk menjadi siswa kelas unggulan. Kenapa harus diseleksi karena kasihan kalau siswa tidak mampu untuk mengikuti kelas unggulan atau mengikuti kelas lainnya jika dipaksakan untuk masuk ke dalam kelas unggulan.³²

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses input siswa kelas unggulan sudah memenuhi kriteria sebagaimana mestinya yaitu dengan melakukan seleksi dengan memberikan tes kepada calon siswa dan hasil tes tersebut dapat dilihat bagaimana kemampuan calon siswa kelas unggulan sehingga nantinya siswa yang masuk kelas unggulan tidak merasa tertekan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru ditambah lagi dengan jam pelajaran yang ditambah dari kelas reguler pada umumnya.

Pengembangan dan penerapan kurikulum pembelajaran di kelas unggulan untuk mata pelajaran yang biasanya menggunakan kurikulum Nasional 2013 tetapi untuk pelaksanaan program yang diunggulkan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga bersifat fleksibel, jadi setiap mata pelajaran guru menentukan tujuan dan targetnya sendiri, sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku panduan saja guru juga melakukan pendalaman materi dan konsep terhadap siswa.³³

Di kelas program unggulan waktu belajar di sekolah lebih panjang dibandingkan kelas reguler. Penambahan ini dilakukan untuk menjangkau penyelesaian kurikulum yang lebih variatif dan lebih menantang. Dan penambahan jam pelajaran ini hanya pada mata pelajaran yang diunggulkan saja tidak untuk semua mata pelajaran di MI Miftahul Huda 02 jam tambahan ini

³¹ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

³² Laila Mutmainnah S.Ag wawancara dengan wakil penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 23 Februari 2023

³³ Siti Khoirotul Wahidah, S.Pd.I wawancara dengan waka kurikulum oleh penulis, 19 Februari 2023

digunakan untuk mata pelajaran yang diunggulkan yaitu tahfidz, bahasa Inggris, bahasa Arab, KSM (kompetisi sains madrasah) ada KSM matematika, IPA dan agama. Menurut penanggung jawab program menjelaskan bahwa kelas unggulan harus menggunakan kurikulum yang lebih diperkaya yakni menggunakan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar.³⁴

a. Pembelajaran Dikelas Unggulan

Proses pembelajaran di kelas unggulan harus berkualitas. Hasil proses belajar mengajar yang berkualitas harus dapat dipertanggung jawabkan kepada wali siswa, lembaga, maupun masyarakat. Untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas atau unggul upaya pendalaman materi penggunaan alat atau media, metode, dan sistem evaluasi harus dilakukan secara mendalam dan menantang.³⁵

Sebagaimana dijelaskan dalam observasi peneliti dengan siswa kelas unggulan, peneliti melihat bahwa media yang digunakan itu mungkin bervariasi apalagi di kelas unggulan yang terkadang guru tidak hanya menjelaskan menggunakan buku saja terkadang guru juga menggunakan proyektor atau LCD layaknya anak kuliah seperti foto terlampir tidak hanya itu metode yang digunakan juga berkelompok/ Focus Group Discussion. Pembelajaran yang berkualitas juga harus diupayakan dengan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.³⁶

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswanya. Dalam pembelajaran yang berlangsung dalam kelas unggulan guru selalu mengupayakan untuk mengajar dengan menggunakan media yang menarik, sehingga

³⁴ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

³⁵ Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara dengan Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

³⁶ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

siswa menjadi semangat untuk belajar dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.³⁷

Selain penggunaan media yang beragam dan menarik, penggunaan metode yang tepat juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk metode yang digunakan guru dalam mengajar di kelas unggulan MI Miftahul Huda 02 sangat bervariasi, biasanya guru mengadakan kuis untuk evaluasi pembelajaran siswa. Terkadang guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas agar siswa tidak merasa bosan apalagi saat jam pelajaran sudah siang menjelang sore hari. Hal ini sejalan dengan pendapat penanggung jawab program menurutnya penerapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa, sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong semangat belajar siswa lebih baik lagi.³⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran di kelas unggulan MI Miftahul Huda 02 adalah pembelajaran yang berkualitas, karena dalam proses pembelajarannya tidak hanya sekedar menyampaikan materi dari guru ke siswa tetapi pembelajaran yang dilakukan lebih kepada pendalaman konsep, selain itu dalam proses pembelajaran juga diadakan pengayaan, remedial dan bimbingan hal ini ditujukan agar dapat terciptanya pembelajaran yang berkualitas selain itu guru-guru yang mengajar di kelas unggulan selalu mengajar dengan menggunakan media serta metode yang menarik dan tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.³⁹

Di MI Miftahul Huda 02 kurikulum yang diterapkan dalam pelaksanaan program kelas unggulan sudah dikembangkan sedemikian rupa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mencapai tujuan dari program kelas unggulan itu sendiri.

b. Program tahfidz

Program tahfidz merupakan salah satu keunggulan lokal yang dimiliki oleh MI NU Miftahul Huda 02. Keunggulan lokal

³⁷ Ely Yanti, S.Pd.I wawancara dengan guru kelas oleh penulis, 23 Februari 2023

³⁸ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

³⁹ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

ini bertujuan untuk mencetak generasi- generasi muda yang Qur'ani dan berakhlakul karimah. Program tahfidz mulai diberikan pada peserta didik kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) dan diharapkan seluruh siswa siswi setelah lulus nantinya minimal sudah mampu menghafal 3 – 6 juz dalam al-Qur'an, untuk kemudian diberikan syahadah tahfidz sebagai bukti pendukung. Siswa menghafal dengan metode sima'I dan takrar serta menggunakan lagu nahawan agar kualitas bacaan dan pelafalan Al-Qurannya baik dan jelas.

Target hafalan untuk kelas 1 adalah Juz 30 dimulai dari semester 1 wajib hafal Surah An-nas sampai Al-Balad kemudian semester 2 Surah Al-Fajr sampai An-Naba. Kemudian Target hafalan kelas 2 adalah Juz 29 sehingga di semester 1 menghafal surah Al-Mulk sampai Surah Nuh kemudian semester 2 Surah Al-Jin sampai Al-mursalah . Kemudian Target hafalan kelas 3 adalah Juz 1 sehingga di semester 1 menghafal surah Al-Baqarah ayat 1-76 dan pada semester 2 melanjutkan ayat 77-131. Kemudian Target hafalan kelas 4 adalah Juz 2 sehingga di semester 1 menghafal surah Al-Baqarah ayat 141-202 dan pada semester 2 melanjutkan ayat 203-252. Kemudian Target hafalan kelas 5 adalah Juz 3 sehingga di semester 1 menghafal surah Al-Baqarah 253-286 dan Ali-Imron ayat 1-15 dan pada semester 2 melanjutkan ayat 16-91. Kemudian Target hafalan kelas 6 adalah Juz 4 sehingga di semester 1 menghafal surah Ali-Imron ayat 92-165 dan pada semester 2 melanjutkan ayat 166-200 sampai surah An-Nisa ayat 1-23. Karena terdapat target hafalan yang terbilang tinggi maka perlunya kerjasama orang tua agar membantu mengawasi dan menyimak hafalan Al-Qur'an anaknya agar rutin murojaah dirumah. Adapun Target capaian hafalan Al-Qur'an kelas 1-6 dan Data prestasi hafalan tertinggi di kelas unggulan *boarding school* terlampir.⁴⁰

c. Program Bilingual

Yang kedua diunggulkan setelah tahfidz adalah *bilingual* karena program ini yang akan dijadikan *tagline* madrasah dalam menjadi daya tarik program di MI NU Miftahul Huda 02 yakni “MI Unggulan Tahfidz Al-Qur'an *Bilingual*”. Program ini terfokus pada pengembangan banyak bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab serta Bahasa Jawa. Rencananya program ini akan diaplikasikan di lingkup kelas unggulan saja,

⁴⁰ Laila Mutmainnah S.Ag wawancara dengan guru tahfidz oleh penulis, 23 Februari 2023

jadi dalam kesehariannya dan Pembelajaran siswa siswi akan berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa internasional yang terjadwal. Pada hari senin dan selasa menggunakan bahasa Inggris, Rabu dan Kamis menggunakan Bahasa Arab, Sabtu dan Minggu menggunakan Bahasa Jawa. Selain penggunaan bahasa dalam area boarding juga diadakan *English and Arabic Course* sejenis kursus tambahan pelatihan dalam Pidato dan Puisi berbahasa inggris dan arab yang akan dilombakan dan ditampilkan pada saat ada acara pentas maupun event tertentu.⁴¹

Kepala sekolah Bapak Mahfudz Nahrowi berharap dengan adanya program boarding bilingual ini akan menjadi bekal siswa dalam berbahasa internasional, karena zaman sekarang bahasa inggris dan arab sangat diutamakan dalam hal apapun dalam komunikasi, pendidikan, sampai pekerjaan yang memerlukan keahlian tersebut.⁴²

d. Bimbingan Olimpiade

Yang membedakan kelas unggulan dengan kelas regular adalah fasilitas bimbingan olimpiade seperti KSM (kompetisi sains madrasah). Biasanya diambil beberapa siswa yang dianggap mampu sesuai bidang pengetahuannya seperti KSM matematika, IPA dan agama. Bimbingan Olimpiade dilaksanakan rutin setiap minggu. siswa akan dibimbing oleh guru mapel masing-masing apalagi ketika mau menghadapi ajang kompetisi. Dengan adanya bimbingan olimpiade ini siswa dilatih untuk terus mengasah kemampuannya.⁴³

Melalui olimpiade nama madrasah makin dikenal berkat prestasi yang ditorehkannya. Prestasi akademik yang meningkat menunjukkan bahwa program bimbingan olimpiade dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengembangkan keterampilan seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan problem-solving.⁴⁴

Pola Bimbingan olimpiade di MI NU Miftahul Huda 02 dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu pada hari rabu siang setelah

⁴¹ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

⁴² Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara dengan Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

⁴³ Ely yanti, S.Pd.I wawancara dengan Guru kelas oleh penulis, 15 Februari 2023

⁴⁴ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

KBM, yang diikuti oleh siswa-siswi yang sudah terseleksi. Proses bimbingan dilaksanakan dimulai dari pemahaman materi sampai tips and trick cepat mengerjakan soal-soal olimpiade dari yang grade mudah sampai grade sulit, apabila terdapat event lomba maka jadwal pembimbingan olimpiade dipadatkan menjadi setiap hari.⁴⁵ Pembimbingan yang konsisten membuat siswa MI NU Miftahul Huda 02 mampu berprestasi. Adapun berdasarkan bukti prestasi olimpiade terlampir menunjukkan prestasi bulan januari-februari 2023 MI NU Miftahul Huda 02 sudah menyabet 5 kejuaraan olimpiade bahkan sampai pada tingkat nasional seperti Medali Emas Juara 2 Bahasa Arab, Medali Emas Juara 2 IPA, Medali emas Bahasa Inggris, Medali Perak Matematika, dan Medali Emas Al-quran Hadist dan masih banyak kejuaraan lainnya terlampir. Ini menunjukkan keberhasilan program bimbingan yang dilakukan.

e. Ekstrakurikuler

Selain pelaksanaan kegiatan intra dan co kulikuler seperti yang sudah dipaparkan diatas juga harus diimbangi dengan Kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Program *boarding school* harus menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, serta mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

Di MI Miftahul Huda 02 terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti Teater, Pencak Silat, Pramuka, Rebana, Qiro'ah & Kaligrafi yang jadwalnya disusun rutin oleh waka kesiswaan ada yang satu minggu 1x dan dua minggu 1x disesuaikan dengan jam, kelas dan kebutuhan, adapun bukti jadwal kegiatan ekstrakurikuler tahun 2023 terlampir. Pengembangan potensi dan ekspresi diri juga dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog. Seperti keterampilan dalam menulis tulisan arab dengan seni kaligrafi, keterampilan dalam seni tilawah dan

⁴⁵ Aini Ummul Khoni'ah, S.Pd wawancara dengan Guru Olimpiade oleh penulis, 15 Februari 2023

keterampilan dalam memainkan alat- alat rebana.⁴⁶ Proses latihan yang konsisten membawa MI NU Miftahul Huda 02 menorehkan prestasi yang membanggakan dibidang ekstrakurikuler diantaranya, Juara 1 Pencak silat Wiraloka Putra porsema, Juara 1 C Tanding putri Pagar Nusa, Juara 1 Porsema ditingkat kecamatan Gebog, serta banyak kejuaraan lainnya terlampir. Ini menunjukkan keberhasilan program ekstrakurikuler yang dilakukan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa di MI Miftahul Huda 02 memiliki ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik seperti Kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan serta dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing seperti teater dll.⁴⁷

Kegiatan ekstrakurikuler rebana dan qiro'ah yang dilakukan sepulang sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan KBM. Adapun guru atau pelatih ekstrakurikuler diambil dari luar karena dianggap lebih berkompeten dan sesuai bidangnya.

Dari seluruh pelaksanaan kegiatan di kelas program unggulan *boarding school* tentunya memerlukan kerja sama antara guru dengan siswa yang baik serta disertai semangat dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait.

c. Evaluasi

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran guru dan penanggung jawab program melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran di kelas unggulan Miftahul Huda 02 guru melakukan evaluasi dengan memberikan latihan kepada siswa di akhir jam pelajaran.⁴⁸

Selain itu ada juga program unggulan ujian kompetensi atau yang sekarang disebut EPU (Evaluasi Pembelajaran

⁴⁶ Aini Ummul Khoniah S.Pd wawancara dengan waka kesiswaan oleh penulis, 23 Februari 2023

⁴⁷ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

⁴⁸ Ely Yanti, S.Pd.I wawancara dengan guru kelas oleh penulis, 23 Februari 2023

Unggul) jadi EPU ini dilakukan setiap satu semester adapun bukti EPU terlampir. Kemudian untuk mengetahui bagaimana keberhasilan program kelas unggulan secara keseluruhan, guru melakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 1 bulan sekali hal ini untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dialami setiap guru dalam mengajar. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu guru tahfidz di kelas unggulan MI Miftahul Huda 02 yang mengatakan bahwa ia setiap satu bulan sekali mengadakan rapat kelas unggulan untuk mengetahui, mengevaluasi progres kelas unggulan. Jadi evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan pada peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan di akhir semester.⁴⁹

Evaluasi program secara berkala diperlukan untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas program. Evaluasi ini dapat digunakan untuk menentukan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program. Yang terakhir, kepala madrasah dan penanggung jawab program bersama-sama mengevaluasi, memastikan bahwa program *boarding school* dievaluasi secara berkala untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas program.⁵⁰

Evaluasi program *boarding school* sangat penting untuk menilai keberhasilan program dan menentukan perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program. Evaluasi bisa dilakukan melalui survei siswa, orang tua, dan tenaga pengajar Survei dapat dilakukan untuk mengetahui pandangan siswa, orang tua, dan tenaga pengajar terhadap program *boarding school*. Survei ini dapat menghasilkan umpan balik yang berharga tentang aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Bisa juga melalui Evaluasi akademik, seperti tes atau ulangan, dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam belajar. Evaluasi ini dapat membantu menentukan apakah program pendidikan telah berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi

⁴⁹ Laila Mutmainnah S.Ag wawancara dengan guru tahfidz oleh penulis, 23 Februari 2023

⁵⁰ Ali Mahmudi,S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

karakter dan keterampilan sosial juga perlu dilakukan seperti sikap, kepribadian, dan keterampilan interpersonal, dapat dilakukan melalui observasi dan penilaian oleh tenaga pengajar dan staf asrama. Evaluasi ini dapat membantu menilai keberhasilan program dalam membentuk karakter siswa. Yang paling penting adalah Analisis Data seperti tingkat kehadiran, jumlah siswa yang menyelesaikan program, dan prestasi akademik dapat digunakan untuk mengevaluasi program *boarding school* secara keseluruhan. Analisis data ini dapat membantu menentukan apakah program telah mencapai tujuannya.⁵¹

Evaluasi diluar program kelas juga perlu dilakukan, misalnya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak kegiatan tersebut pada pengembangan keterampilan dan minat siswa. Evaluasi ini dapat membantu menentukan apakah kegiatan ekstrakurikuler perlu ditingkatkan atau ditambahkan. Setelah melakukan evaluasi, penting untuk melakukan tindakan perbaikan dan perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program. Evaluasi program *boarding school* harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program terus berjalan dengan efektif dan efisien.⁵²

2. Keberhasilan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

a. Pembentukan Karakter

Dari hasil observasi ditemukan bahwa guna mengembangkan nilai-nilai pembentukan karakter siswa di MI Miftahul Huda 02 dapat dilakukan kegiatan Pembiasaan. Pembiasaan rutin ini dilakukan secara baik di kelas maupun di sekolah.⁵³

Moral *Knowing* yang pertama dilakukan oleh guru di MI NU Miftahul Huda 02 ini adalah mengisi otak siswanya dengan pengetahuan, mengajari muridnya dari tidak tahu menjadi tahu. Berikut adalah beberapa kegiatan yang guru ajarkan:

⁵¹ Ely Yanti, S.Pd.I wawancara dengan guru kelas oleh penulis, 23 Februari 2023

⁵² Aini Ummul Khoniah S.Pd wawancara dengan waka kesiswaan oleh penulis, 23 Februari 2023

⁵³ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

- 1) Membiasakan salaman dengan Bapak/ Ibu guru sebelum masuk kelas
- 2) Upacara bendera setiap hari Sabtu
- 3) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- 4) Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
- 5) Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
- 6) Sholat dzuhur berjamaah

Pembiasaan sholat berjamaah sudah diterapkan mulai dari siswa kelas 1 sehingga nantinya akan terbiasa sampai kelas 6. Walaupun pada siswa kelas 1 masih dituntun bacaan sholatnya oleh guru kelas masing-masing tapi siswa sudah mau tertib dan runtut mengikuti bacaan guru.

- 7) Shalat Dhuha
Pembiasaan sholat dhuha dilakukan berjamaah setelah jam istirahat pertama di Masjid depan sekolahan sesuai jadwal bergilir kelas masing-masing.
- 8) Membaca asmaul husna setelah berdoa sebelum memulai pelajaran
- 9) Tadarus Al- Qur'an setiap pagi sebelum memulai pelajaran
- 10) Kerja bakti, bakti sosial
- 11) Istighosah dan safari Al-Qur'an sebulan sekali

Dan pada tahap-tahap berikutnya guru menerapkan penanaman Moral *Feeling* sehingga siswa dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan akalnya menjadi kecerdasan sehingga apa yang sudah dijarkan guru di moral knowing bisa diingat dengan baik, seperti hal berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap, simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya seperti :

- 1) Membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- 2) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- 3) Membiasakan antri
- 4) Membiasakan membantu teman yang kena musibah

Yang ketiga, Moral *Behavior* artinya berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, kebiasaan dan hal baik lainnya yang dipraktikkan siswa.⁵⁴

⁵⁴ Aini Ummul Khoniah S.Pd wawancara dengan waka kesiswaan oleh penulis, 23 Februari 2023

- 1) Membudayakan kebersihan dan kesehatan pada semua warga sekolah
- 2) Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah
- 3) Berpakaian rapi dan bersih
- 4) Tepat waktu dalam segala hal
- 5) Penampilan sederhana
- 6) Menanamkan budaya membaca
- 7) Tidak merokok di lingkungan sekolah
- 8) Memuji hasil kerja siswa yang baik

Penerapan ketiga moral penanaman karakter diatas sudah diterapkan guru dan dilaksanakan oleh siswa dikelas program unggulan dengan baik dan tertib.

b. Nilai-nilai pendidikan karakter

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, karakter menurut Kepala Madrasah bapak Mahfud Nahrowi adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum, adat istiadat, dan estetika, sedangkan pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.⁵⁵ Sejalan dengan pengertian di atas, maka tujuan pendidikan karakter di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan karakter siswa agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila.
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang baik.
- 3) Mengarahkan peserta didik agar mampu membangun kehidupan yang baik, berguna dan bermakna.

Berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, yang terdapat di MI NU Miftahul Huda 02 telah teridentifikasi nilai-nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu: ⁵⁶

- 1) Religius,
- 2) Nasionalis,
- 3) Mandiri,
- 4) Gotong Royong, dan
- 5) Integritas.

⁵⁵ Mahfudz Nahrowi, M.Pd wawancara Kepala Sekolah oleh penulis, 15 Februari 2023

⁵⁶ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

Disamping nilai utama banyak pula nilai-nilai karakter yang perlu penguatan atau dikembangkan. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus antara lain yaitu: ⁵⁷

- 1) Jujur
- 2) Toleransi
- 3) Disiplin
- 4) Kerja Keras
- 5) Kreatif
- 6) Demokratis
- 7) Rasa Ingin Tahu
- 8) Semangat Kebangsaan
- 9) Cinta Tanah Air
- 10) Gemar Membaca
- 11) Peduli
- 12) Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil observasi ditemukan implementasi dari pengembangan nilai – nilai karakter di MI NU Miftahul Huda 02 adalah sebagai berikut. ⁵⁸

1) Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas

Tabel 4.5 Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Nilai Karakter yang ditanamkan
1	Piket kelas	Sebelum pembelajaran	Gotong royong, disiplin, kerja keras, tertib
2	Berbaris sebelum masuk kelas	Sebelum pembelajaran	Disiplin, tertib, cinta tanah air
3	Pemeriksaan kebersihan dan kelengkapan	Sebelum pembelajaran	Disiplin, tanggung jawab, mandiri
4	Bersalaman dengan guru dan sesama teman	Sebelum pembelajaran	Saling menghormati, tertib
5	Mengucapkan salam	Sebelum pembelajaran	Religius

⁵⁷ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

⁵⁸ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Nilai Karakter yang ditanamkan
6	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Di dalam kelas	Religious, disiplin, tertib
7	Menyanyikan lagu wajib nasional dan daerah	Di dalam kelas	Nasionalis, disiplin, tertib
8	Membaca buku 15 menit (literasi)	Di dalam kelas	Tanggung jawab, kerja keras
9	Kontrak / kesepakatan kelas selama proses pembelajaran	Menyesuaikan	Disiplin, tanggung jawab, tertib

2) Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya madrasah

Tabel 4.6 Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Madrasah

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Nilai Karakter yang ditanamkan
1	Salam, senyum, sapa, sopan, santun	Tiba dan selama di madrasah dan	Saling menghormati dan tanggung jawab
2	Kebersihan lingkungan, memungut sampah	Tiba di madrasah dan menuju kelas	Disiplin, cinta tanah air, peduli, kerjasama, tanggung jawab
3	Membaca doa surat – surat pendek	Di dalam kelas	Religius
4	Menyajikan lagu wajib nasional dan daerah	Di dalam kelas	Nasionalis

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Nilai Karakter yang ditanamkan
5	Upacara bendera hari Sabtu	Di Madrasah	Disiplin, tanggung jawab, nasionalis
6	Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah	Setiap hari	Religious
7	Senam pagi	Setiap Sabtu	Disiplin, kerja keras, mandiri
8	Sabtu bersih	Setiap Sabtu	Gotong royong, cinta tanah air
9	Cuci tangan	Setiap datang	Mandiri, disiplin
10	Sikat gigi bersama	Setiap 3 bulan	Mandiri, disiplin
11	Budaya antri	Setiap hari	Disiplin, saling menghormati
12	Infaq	Setiap hari	Religious
13	Kegiatan ekstrakurikuler	Setiap hari Sabtu	Kreatif, mandiri
14	PHBN	Menyesuaikan	Cinta tanah air, semangat kebangsaan

Keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa dapat dilihat dari banyak faktor, seperti Siswa yang memiliki karakter positif seperti bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan berempati menunjukkan bahwa program pembentukan karakter berhasil dalam membentuk sikap positif siswa.⁵⁹

Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi yang efektif, kolaborasi, dan kerjasama dalam tim menunjukkan bahwa program pembentukan karakter berhasil dalam membentuk keterampilan sosial siswa.

Melihat tingkat keberhasilan diatas membuat orang tua dan guru senang bangga dan puas dengan perkembangan dan

⁵⁹ Ely Yanti, S.Pd.I wawancara dengan guru kelas oleh penulis, 23 Februari 2023

kemajuan siswa . Hal tersebut membuktikan bahwa program pembentukan karakter berhasil dalam mencapai tujuan dan visi program kelas unggulan.⁶⁰

Namun, penting untuk diingat bahwa pembentukan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa juga sangat tergantung pada dukungan dan partisipasi orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan pengembangan program yang terus-menerus sangat penting untuk memastikan keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa.

3. Kendala Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

Dalam menerapkan program unggulan *boarding school*, MI NU Miftahul Huda 02 menghadapi beberapa kendala, Kesiapan guru dan staf pendidikan Guru dan staf pendidikan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan program pembentukan karakter siswa. Namun, tidak semua guru dan staf pendidikan memiliki latar belakang atau pelatihan dalam hal ini, sehingga perlu dilakukan pelatihan atau peningkatan kompetensi untuk mereka.⁶¹

Perbedaan latar belakang siswa Siswa di sekolah berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki nilai-nilai dan budaya yang berbeda. Hal ini dapat memengaruhi bagaimana siswa menerima dan merespon program pembentukan karakter. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang berbeda-beda dan sensitif terhadap perbedaan tersebut.⁶²

Jumlah total waktu belajar mengajar di MI NU Miftahul Huda 02 mungkin terlalu padat dengan pelajaran akademik, sehingga menyisakan sedikit waktu untuk pembelajaran karakter. Selain itu, pembelajaran karakter membutuhkan waktu yang cukup dan tidak dapat dilakukan hanya dalam satu atau dua sesi saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian kurikulum dan waktu

⁶⁰ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

⁶¹ Ali Mahmudi, S.Ag M.Pd wawancara dengan Penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 15 Februari 2023

⁶² Laila Mutmainnah S.Ag wawancara dengan wakil penanggung jawab program boarding school oleh penulis, 23 Februari 2023

pembelajaran agar pembelajaran karakter dapat terintegrasi dengan baik dalam kegiatan belajar-mengajar.⁶³

Keterlibatan orang tua Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Namun, tidak semua orang tua terlibat aktif dalam proses ini. Ada yang sibuk bekerja, kurang menyadari pentingnya pembentukan karakter, atau bahkan menentang program pembentukan karakter yang dijalankan oleh sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan memberikan pemahaman yang baik mengenai pentingnya pembentukan karakter.school.⁶⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

Program Unggulan adalah kelas menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat siswa.⁶⁵ Satu alternatif yang dapat ditempuh dalam mengimplementasikan wawasan keunggulan di madrasah adalah pengembangan program yang unggul.⁶⁶

Seperti yang diterapkan di MI NU Miftahul Huda 02 program unggulan *boarding school* ini sudah berjalan selama 3 tahun dan dinilai baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah dilakukan secara menyeluruh.

a. Perencanaan

Mulai dari visi misi dan tujuan program yang jelas, adanya fasilitas yang memadai, pendanaan yang jelas, dana yang memadai dan tenaga profesional. Untuk saat ini MI NU Miftahul Huda masih kekurangan dan membutuhkan tambahan tenaga pendidik yang sesuai kemampuan dan jurusannya untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan,

⁶³ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

⁶⁴ Wawancara kepada siswa oleh penulis, pada tanggal 23 Februari 2023

⁶⁵ Yudiguntara Hadi Tesis :Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala

⁶⁶ Ibrahim Bafadal, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi

Menuju Desentralisasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h 28-31

kemampuan, keterampilan dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang Unggul.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program unggulan *boarding school* di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus dikatakan berhasil karena dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan pembelajaran dikelas Program unggulan, pelaksanaan program tahfidz, program *bilingual* bahasa, program olimpiade, dan ekstrakurikuler ditingkat sekolah dasar yang serupa. Program unggulan *boarding school* di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus telah berkontribusi dalam pendidikan moral melalui pembelajaran dan seluruh kegiatannya. Program ini mengintegrasikan pendidikan akademik dan keagamaan dengan pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengalaman hidup bersama di lingkungan sekolah.⁶⁷

c. Evaluasi

Evaluasi secara berkala diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program ini dalam pembentukan karakter siswa. Evaluasi ini dapat meliputi aspek-aspek seperti keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan program, dampak program terhadap peningkatan karakter siswa, serta peran dan keterlibatan orang tua dalam mendukung program ini. Selain itu, perlu juga dilakukan studi perbandingan dengan sekolah-sekolah lain yang menerapkan program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa⁶⁸.

Secara keseluruhan, prospek *boarding school* ke depan terlihat semakin menjanjikan oleh karena itu, perlu terus dilakukan inovasi dan pengembangan dalam kurikulum dan metode pembelajaran di *boarding school* untuk memenuhi tuntutan dan harapan para orang tua dan siswa.

⁶⁷ A. L. Supriyanto, "Pengaruh Program Boarding School terhadap Perkembangan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 4, no. 2, Juli 2014, hlm. 45-55.

⁶⁸ M. R. Firdaus, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Unggulan Boarding School di SMA Negeri 1 Kudus," *Jurnal Pendidikan*, vol. XX, no. 3, Maret 2023, hlm. 56-67.

2. Keberhasilan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

Tabel 4.7 Keberhasilan Pembentukan Karakter

Tahfidz Al-Quran	Religius, Jujur, Sabar, Disiplin, Tanggung Jawab
Kelas Bilingual	Toleransi, Komunikatif, Rasa Ingin Tahu
Kelas Olimpiade	Menghargai Prestasi, Rajin, Nasionalisme
Ekstrakurikuler	Kreatif, Percaya Diri, Disiplin
Boarding School	Kerjasama, Mandiri, Kepemimpinan, Peduli

Keberhasilan pembentukan karakter yang terlihat dari tabel diatas merupakan output dari pelaksanaan berbagai macam program yang ada di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus. Per program memiliki visi misi dan yang berbeda-beda disesuaikan dengan tujuannya masing-masing sehingga output karakter yang terbentuk juga berbeda-beda sehingga ketika peserta didik dimadrasah tersebut mengikuti lebih dari satu program tentunya akan lebih banyak karakter dan pengalaman yang didapatkan.

Tabel 4.8 Keberhasilan Penanaman Karakter

<i>Moral knowing</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membiasakan salaman dengan Bapak Ibu guru sebelum masuk kelas b. Upacara bendera setiap hari Sabtu c. Berdoa sebelum dan sesudah belajar d. Pemeriksaan kebersihan badan dan pakaian sebelum masuk kelas e. Membersihkan kelas & halaman sebelum dan sesudah belajar f. Sholat dzuhur & dhuha berjamaah
<i>Moral felling</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membiasakan 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun b. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya c. Membiasakan antri d. Membiasakan membantu teman yang kena musibah
<i>Moral behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membudayakan kebersihan dan kesehatan warga sekolah b. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah c. Berpakaian rapi dan bersih

	<ul style="list-style-type: none"> d. Tepat waktu dalam segala hal e. Penampilan sederhana f. Menanamkan budaya membaca g. Tidak merokok di lingkungan sekolah h. Memuji hasil kerja siswa yang baik
--	---

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang dipaparkan pada tabel diatas maka sesuai dengan konsep pembentukan karakter oleh Thomas Lickona. Konsep pembentukan karakter peserta didik mulai dikenalkan sejak tahun 1900-an. Menurut Thomas Lickona, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral felling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).⁶⁹ Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Seperti yang diterapkan di MI Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus bahwa untuk membentuk karakter yang baik, guru menerapkan moral knowing, moral feeling, dan moral behavior terhadap siswa. Pembiasaan yang diterapkan adalah pembiasaan yang baik yang mengarah kepada akhlak atau karakter yang mulia. Sebagaimana teori di atas yaitu bahwa pembiasaan yang diterapkan di MI Miftahul Huda 02 dilaksanakan secara rutin setiap hari dan berulang-ulang dengan tujuan supaya kegiatan yang dilaksanakan tersebut menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan hasil Observasi setiap hari dimulai membiasakan salaman dengan Bapak/ Ibu guru sebelum masuk kelas, sholat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, upacara bendera setiap hari sabtu, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna setelah berdoa sebelum memulai pelajaran, Tadarus Al- Qur'an setiap pagi sebelum memulai pelajaran, Safari Khotmil Qur'an setiap satu bulan sekali, Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas, Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar, Kerja bakti, bakti sosial, dan berinfak seminggu sekali. Dengan penerapan program-program tersebut, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan non-akademik yang baik, serta siap menghadapi tantangan global di masa depan.

⁶⁹ Zubaidi, Desain Pendidikan Karakter, (Jakarta: Prenada Media, 2011), h.29

Pembiasaan yang diterapkan di MI NU Miftahul Huda 02 bermacam-macam dan memuat tiga unsur pokok pembentukan karakter menurut Thomas Lickona yaitu, mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).⁷⁰ Penulis menganalisis bahwa terdapat karakter yang ingin dibentuk yaitu mendidik siswa-siswi untuk memiliki karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama sebelum memulai pekerjaan atau aktivitas dengan membaca doa selain itu juga mengajarkan karakter disiplin dan juga mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya hormat dan sopan santun kepada orang yang lebih tua baik orang tua guru maupun orang lain di sekitar. Hormat diartikan sebagai sikap menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan, saling membantu ketika ada musibah dll. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan karakter siswa dalam hal disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Keberhasilan Pembiasaan dalam pembentukan karakter tersebut diharapkan tidak hanya diterapkan di madrasah saja namun juga dilaksanakan ketika di rumah. beberapa siswa saat diwawancarai mengatakan bahwa ketika dia diberikan pengetahuan baru oleh guru maka selanjutnya dia akan mengingat-mengingatnya dan lalu akan dibiasakan di rumah. Selain itu, program unggulan *boarding school* juga menerapkan sistem pengasuhan yang mengutamakan pendekatan psikologis dan emosional. Guru dan pengasuh di sekolah juga berperan sebagai orang tua pengganti bagi siswa, sehingga mereka dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih intensif dalam pembentukan karakter siswa. Dengan melakukan persiapan yang matang dan menerapkan program pembentukan karakter siswa dengan baik, diharapkan siswa di MI NU Miftahul Huda 02 dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat, mandiri, dan berintegritas.

3. Kendala Penerapan Program Unggulan Rintisan *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, dapat dianalisa bahwa dalam penerapan program unggulan rintisan *boarding school* ini menghadapi beberapa kendala dalam

⁷⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik utk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69.

membentuk karakter siswa. Beberapa halangan yang menghambat kegiatan mendidik yang tentunya dilihat dari faktor dari dalam yaitu dari manusiawi seorang tenaga pendidik (guru) maupun faktor dari luar yaitu sarana, prasarana dan fasilitas dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar maupun kondisi-kondisi penghambat lainnya.⁷¹ Kesiapan guru dan staf, latar belakang siswa dari background keluarga yang berbeda-beda pengawasannya, dari kurikulum yang berubah-ubah serta kurangnya peran orangtua dalam mendukung minat dan bakat anak. Serta Evaluasi dan monitoring Pembentukan karakter siswa merupakan proses yang tidak dapat diukur dengan hasil akademik semata. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring yang cermat untuk menilai efektivitas dari program pembentukan karakter yang dijalankan, serta menentukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

Juga ditemukan beberapa faktor diantaranya minimnya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang bahasa inggris dan Tahfidz, Jadwal mengajar guru juga sangat padat sehingga terkadang kurang efektif menyiapkan metode dan media yang digunakan saat mengajar, terdapat guru tahfidz yang merangkap menjadi wali kelas sehingga membuat beban tugas bertambah tidak hanya berfokus mengenai hafalan siswa namun juga bertanggung jawab terhadap keseluruhan anak didik dikelasnya yang membutuhkan bimbingan dan pengawasan extra dari wali kelas, ditambah belum adanya ruang khusus bahasa terkadang membuat guru yang ingin melakukan metode belajar tertentu terkendala difasilitas yang kurang, juga belum tersedianya asrama *boarding school* karena masih dalam proses pembangunan, Aula masih tergabung dengan ruang kelas sehingga jika mau mengadakan acara ataupun rapat tertentu harus menunggu jam pelajaran berakhir, siswa terlihat kelelahan dengan jam belajar yang lebih panjang terlihat beberapa siswa saat siang selesai sholat dhuhur dan makan siang memilih untuk rebahan diruang kelas, Penanaman karakter diserahkan sepenuhnya kepada guru kelas apalagi untuk kelas bawah 1-3 mereka seperti sudah lelah dan tidak punya tenaga untuk melanjutkan pelajaran sampai jam 2 karena normalnya kelas 1-3 pulang pukul 10, yang terakhir orangtua siswa masih banyak yang berorientasi pendidikan yang mengutamakan keberhasilan pada aspek kognitif padahal bisa jadi anaknya unggul dalam bidang

⁷¹ Winja Kumari dkk, Analisis Kendala Guru Dalam Mendidik Siswa, Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer Vol. 3, No. 2, 2021,h 54

agama, olah raga, keterampilan tari, seni menggambar kaligrafi ataupun akhlaqul karimah yang baik.

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, sekolah perlu melakukan persiapan dan pemetaan yang matang sebelum memutuskan untuk menjalankan program pembentukan karakter di MI NU Miftahul Huda 02. Selain itu, kerja sama dan keterlibatan semua pihak, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf pendidikan, juga sangat penting untuk keberhasilan program pembentukan karakter siswa. Namun, implementasi program ini perlu diikuti dengan persiapan yang matang dan pemetaan yang jelas untuk menghindari kendala-kendala yang mungkin muncul. Persiapan tersebut meliputi kesiapan guru dan staf pendidikan dalam menerapkan program pembentukan karakter, penyesuaian kurikulum dan waktu pembelajaran, keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar, serta evaluasi dan monitoring yang cermat.

Selain itu, diharapkan juga adanya peningkatan dalam kualitas pengelolaan sekolah dan keberlanjutan program-program tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat, serta keterlibatan semua stake holder dalam proses pembelajaran.

Dalam jangka panjang, diharapkan program unggulan *boarding school* di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa di Indonesia yang serupa.